

ABSTRAK

Penelitian ini didasari adanya masalah kesejahteraan yang terjadi di Kabupaten Sidoarjo, padahal Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi zakat yang patut diberdayakan untuk menjadi salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan Adanya BAZNAS Kabupaten Sidoarjo diharapkan mampu merevitalisasi besarnya potensi zakat yang dimiliki Kabupaten Sidoarjo. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penelitian ini menggunakan konsep *three circles model* untuk merevitalisasi pengelolaan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Sidoarjo.

Deskriptif kualitatif adalah jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian terdapat data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari Kantor BAZNAS Kabupaten Sidoarjo. Teknik analisis data terdapat 3 kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam *three circles model* terdapat tiga bagian yang saling berhubungan pada pengelolaan ZIS yaitu lingkungan muzaki-amil (siklus muzaki), lingkungan mustahik-amil (siklus mustahik) dan lingkungan muzaki-amil-mustahik yang didukung oleh berbagai *stakeholder*. Dengan pengelolaan ZIS yang optimal akan berpeluang untuk mampu menyejahterakan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo melalui program-program yang telah dijalankan dalam bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi yang sesuai dengan indikator kesejahteraan dalam islam yakni, agama, akal, keturunan, jiwa dan harta.

Kata Kunci: Revitalisasi, ZIS, Kesejahteraan , Three Circles Model

ABSTRACT

This study is based on the existence of welfare problems that occur in Sidoarjo Regency, even though Sidoarjo Regency has zakat potential that should be empowered to become one of the efforts to improve the welfare of its people. With the existence of BAZNAS Sidoarjo Regency, it is expected to be able to revitalize the large zakat potential owned by Sidoarjo Regency. In an effort to improve community welfare, this study uses the concept of the three circles model to revitalize the management of ZIS funds at BAZNAS Sidoarjo Regency.

Descriptive qualitative is the type of research method used in this study. The sources of research data are primary data and secondary data. Data collection using observation, interview, and documentation methods obtained directly from the BAZNAS Sidoarjo Regency Office. There are 3 data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The research data validity technique uses source triangulation.

From the results of this study, it can be concluded that in the three circles model there are three interconnected parts in ZIS management, namely the muzaki-amil environment (muzaki cycle), the mustahik-amil environment (mustahik cycle) and the muzaki-amil-mustahik environment supported by various stakeholders. With optimal ZIS management, there will be an opportunity to be able to improve the welfare of the community in Sidoarjo Regency through programs that have been implemented in the fields of religion, education, health, social, and economy that are in accordance with the indicators of welfare in Islam, namely, religion, reason, descendants, soul and property.

Keywords: Revitalization, ZIS, Welfare, Three Circles Model